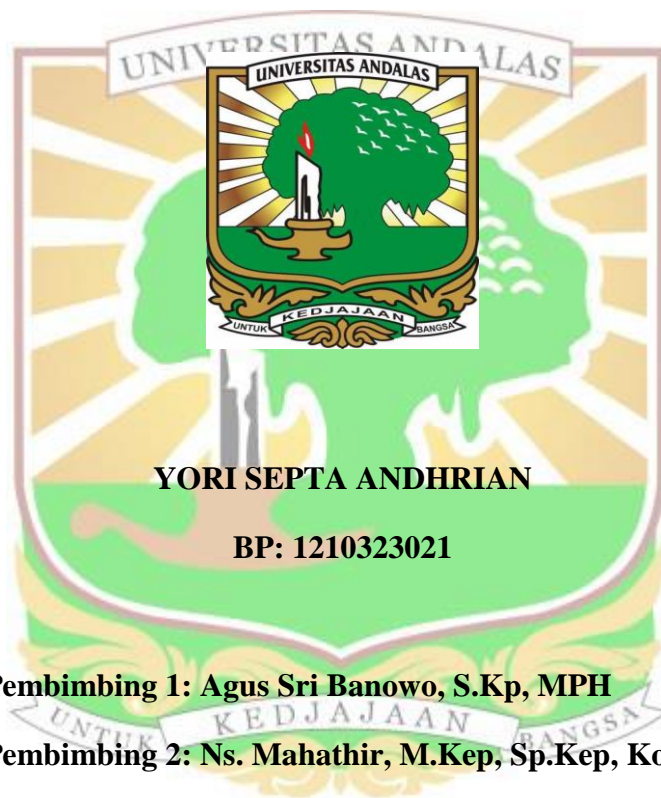


SKRIPSI
PENGALAMAN PERAWAT DALAM MERAWAT
PASIEN TB-MDR DI PUSKESMAS
KOTA PADANG

Penelitian Keperawatan Komunitas



YORI SEPTA ANDHRIAN

BP: 1210323021

Pembimbing 1: Agus Sri Banowo, S.Kp, MPH

Pembimbing 2: Ns. Mahathir, M.Kep, Sp.Kep, Kom

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

JULI 2019

Nama : Yori Septa Andhrian

No. BP : 1210323021

Pengalaman Perawat Dalam Merawat Pasien TB-MDR

Di Puskesmas Kota Padang

ABSTRAK

Penggunaan OAT yang tidak adekuat, terutama yang berkaitan dengan penggunaan obat yang tidak teratur dan tingginya angka putus obat sangat menyokong timbulnya tuberkulosis resistensi ganda (MDR). Dilihat dari riwayat perawatan pasien TB-MDR di puskesmas wilayah Kota Padang dari tahun 2015-2018, terdapat 6 pasien yang telah meninggal dan 4 pasien DO. Pasien TB-MDR membutuhkan perawat khusus yang terampil dalam hal teknis merawat, dan mampu untuk berkomunikasi secara terapeutik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman perawat dalam merawat pasien TB-MDR di Puskesmas Kota Padang. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan wawancara mendalam kepada 3 perawat tuberkulosis. Hasil penelitian didapatkan 3 tema yaitu: kondisi emosional perawat terhadap pasien, perawat membangun dan mempertahankan sikap dan hubungan positif dengan pasien, hambatan bagi perawat dalam memberikan perawatan pasien TB-MDR. Kesimpulan kecemasan perawat dalam menangani pasien TB-MDR berkurang seiring bertambahnya pengalaman, perasaan empati perawat dibutuhkan dalam membangun rasa kepercayaan pasien dan memberi dukungan selama pengobatan, serta perawat membutuhkan kemampuan yang lebih dalam menangani pasien yang tidak kooperatif dalam pengobatan. Saran, seorang perawat TB-MDR harus mampu mengatasi kecemasan menangani pasien, mampu merangkul dan memberi dukungan kepada pasien, serta mampu menangani pasien yang tidak kooperatif dalam pengobatannya.

Kata Kunci : Cemas, Dukungan, Empati, Pasien Tidak Kooperatif, Perawat TB, TB-MDR

Daftar Pustaka : 53 (2000-2019)

NURSING SCIENCE DEPARTEMENT

NURSING FACULTY

ANDALAS UNIVERSITY

JULY 2019

Name : Yori Septa Andhrian

No. BP : 1210323021

***Nurse's Experience in Caring for Patients MDR-TB
At the Padang City Health Center***

ABSTRACT

Inadequate use of OAT, especially those related to irregular drug use and high rates of drug withdrawal, strongly support the emergence of multiple resistance tuberculosis (MDR). Judging from the history of care for MDR-TB patients in Health Center in Padang City from 2015-2018, there were 6 patients who died and 4 patients who Drop Out. MDR-TB patients need special nurses who are skilled in technical matters, and are able to communicate therapeutically. The purpose of this study was to determine the experience of nurses in treating MDR-TB patients in Padang City Health Center. This type of research is qualitative research with a phenomenological approach, with in-depth interviews with 3 tuberculosis nurses. The results showed that there were 3 themes: the emotional condition of nurses towards patients, nurses building and maintaining positive attitudes and relationships with patients, barriers for nurses in providing care for patients with MDR-TB. Conclusion nurses' anxiety in dealing with MDR-TB patients decreases with increasing experience, nurses' feelings of empathy are needed in building patients' trust and providing support during treatment, and nurses need more ability in handling uncooperative patients in treatment. Suggestion, an MDR-TB nurse must be able to overcome the anxiety of handling patients, be able to embrace and support patients, and be able to handle patients who are not cooperative in their treatment.

Keywords : *Anxiety, Empathy, MDR-TB, Patients Not Cooperative, Support, TB Nurses*

References : *53 (2000-2019)*